

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Buah Berak telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan utama berupa pengumpulan dan pengolahan data desa serta pembuatan website resmi Desa Buah Berak berjalan dengan baik. Website yang dihasilkan tidak hanya menjadi media informasi dan promosi potensi desa, tetapi juga sebagai sarana pelayanan publik yang lebih transparan dan efisien. Selain itu, kegiatan pendukung berupa pendampingan UMKM, edukasi manajemen sederhana, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial desa turut memperkuat hubungan antara mahasiswa, aparatur desa, dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung digitalisasi desa serta mewujudkan salah satu poin Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Saran

Untuk memastikan manfaat kegiatan PKPM ini dapat berkelanjutan, disarankan agar aparatur desa senantiasa memperbarui dan mengelola konten website sesuai perkembangan informasi. Masyarakat juga diharapkan dapat memanfaatkan media digital ini sebagai sarana memperoleh informasi, sekaligus memberikan masukan yang membangun kepada pemerintah desa. Sementara itu, bagi mahasiswa PKPM berikutnya, diharapkan kegiatan dapat diperluas dengan menghadirkan inovasi lain yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa, baik dalam bidang teknologi informasi, ekonomi kreatif, maupun pemberdayaan sosial.

3.3 Rekomendasi

1. Pemerintah desa diharapkan menetapkan tim khusus atau perangkat desa yang bertanggung jawab dalam mengelola website desa secara berkelanjutan.
2. Perguruan tinggi dapat menjadikan program ini sebagai model pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi yang dapat diterapkan di berbagai desa lainnya.
3. UMKM Desa Buah Berak didorong untuk terus meningkatkan kualitas produk serta memanfaatkan media digital yang tersedia sebagai sarana promosi dan pemasaran.
4. Program PKPM di masa mendatang sebaiknya difokuskan pada pelatihan lanjutan, seperti literasi digital, pengembangan aplikasi sederhana, atau inovasi berbasis potensi lokal, agar manfaat yang diperoleh semakin luas dan berkelanjutan.